

PEMBENTUKAN KELOMPOK IBU RUMAH TANGGA SEBAGAI SARANA DISKUSI TENTANG PERAN ORANG TUA DALAM POLA PENGASUHAN DIRI ANAK DALAM ERA GLOBALISASI DI DESA TANJUNGMULYA DAN DESA KERTAHARJA KECAMATAN TANJUNGGERTA KABUPATEN SUMEDANG.

Rohmayani, Y., Nur, T. dan Pamungkas, K.
Universitas Padjadjaran Jl. Raya Bandung-Sumedang Km 21
E-mail: Vitamtl_spog@yahoo.com

ABSTRAK

Peran Orang tua dalam “Pembentukan Kelompok Ibu Rumah Tangga sebagai Sarana Diskusi Tentang Peran Orang Tua dalam Pola Pengasuhan Diri Anak dalam Era Globalisasi di Desa Tanjungmulya dan Desa Kertaharja, Kecamatan Tanjungkerta, Kabupaten Sumedang”. Bentuk pengabdian dilakukan dengan cara memberikan penyuluhan-penyuluhan kepada orangtua khususnya kepada kelompok ibu rumah tangga dalam membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani anak melalui keteladanan senantiasa berperilaku taat terhadap nilai-nilai moral. Hal tersebut dapat dijadikan lahan imitasi dan identifikasi diri, agar dalam era global, anak dapat memiliki kontrol internal untuk berperilaku yang senantiasa taat moral. Dengan demikian, anak tidak hanyut oleh arus globalisasi, tetapi sebaliknya ia mampu mewarnai dan mengakomodasi dengan baik. Metode yang digunakan dalam proses kegiatan ini yaitu pendekatan komunikatif melalui tema-tema yang dipilih berdasarkan keperluan secara kontekstual. Dari pelaksanaan KKNM tersebut didapatkan hasil bahwa pengetahuan tentang kepedulian orang tua terhadap pola asuh yang tepat terhadap anak, jauh lebih baik dari pada sebelum dilakukan penyuluhan.

Kata kunci: Pembentukan kelompok, kader, ibu rumah tangga, pola pengasuhan

ABSTRACT

The title of this program is “Pembentukan Kelompok Ibu Rumah Tangga sebagai Sarana Diskusi Tentang Peran Orangtua dalam pola Pengasuhan Bagi Pengembangan Diri anak dalam Era Globalisasi di Desa Tanjung Mulya dan Desa Kertaharja Kecamatan Tanjungkerta Kabupaten Sumedang”. The program done by giving trainings to parents especially to group of house wives in helping the children physic and mental growth and development, through the parental model that obey the devoted moral behaviour. It can become imitation and self-identification fields, in that case the children can own the internal control for the devoted moral behaviour and they are not influenced by negative efforts of globalization stream colorize and accommodate well, especially the children in both of the villages. The method used in this proram is the communicative approach through the chosen themes based on the contextual needs. The training process was conveyed in spoken and writer ways both inside and outside classroom.

After following this learning, the parents are expected to have the care of process.

Key words: The formation of the group, cadre, a housewife, parenting

PENDAHULUAN

Secara alamiah, masing-masing anggota keluarga memiliki tugas dan perannya tak terkecuali para ibu. Perkembangan zaman apalagi dalam era globalisasi menuntut peran ibu bukan sekedar mengantar jemput anak sekolah, melainkan justru menjadi penentu tumbuh kembangnya anak di masa depan. Oleh

karena itu, ibu diberikan keleluasaan untuk memberdayakan potensi dirinya agar selalu tanggap terhadap prospek dan kemajuan anak-anaknya sejak dari buaian, masuk sekolah sampai dewasa kelak. Dari cara kita mengetahui makna keluarga, menentukan tujuan hidup keluarga dan bagaimana kita mencapai tujuan tersebut akan menjadi pelajaran yang sangat berharga bagi anak-anak kita.

Menurut Undang-Undang No 11 tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional (UUSPN) yang menyebutkan: Pendidikan dalam keluarga memberikan keyakinan agama, nilai budaya yang mencakup nilai moral dan aturan-aturan pergaulan serta pandangan, keterampilan, dan sikap hidup yang mendukung kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara kepada anggota keluarga yang bersangkutan.

Anak, bagi seorang ibu akan menjadi jalan untuk mengharapkan pahala dan keberkahan hidup dari Allah. Lebih dari itu, seorang ibu akan makin dimudahkan untuk meraih jalan ke surga.

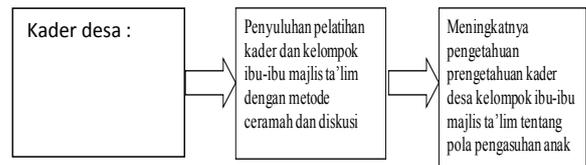
Anak adalah harapan bagi setiap orang tua. Anak yang berhasil di kehidupannya akan menentramkan hati orang tuanya. Sebaliknya anak yang kurang sukses menjalani kehidupannya, orangtua akan merasa terus bersalah sehingga orangtua sampai mengalami depresi, perlu disadari bahwa berhasil tidaknya anak adalah hasil dari didikan orang tuanya, orang tua yang pandai mendidik anaknya, mulai dari akhlak hingga sekolah yang dipikirkan, merupakan investasi bagi si anak untuk menjalankan kehidupannya di kemudian hari.

SUMBER INSPIRASI

Fungsi lembaga pendidikan keluarga ialah bahwa keluarga merupakan pengalaman pertama bagi anak-anak, pendidikan di lingkungan keluarga dapat menjamin kehidupan emosional anak tumbuh dan berkembang, di lingkungan keluarga akan tumbuh sikap tolong menolong, tenggang rasa sehingga tumbuhlah kehidupan keluarga yang damai dan sejahtera, keluarga berperan dalam meletakkan dasar pendidikan agama dan sosial (Fuad Ihsan, 2001:18). Orang tua harus bisa menciptakan suasana keluarga yang damai dan tenang dan mencurahkan kasih sayang yang penuh terhadap anak-anaknya, meluangkan waktunya untuk sering berkumpul dengan keluarga dan mengawasi proses-proses pendidikan anak dengan tetap lakukan tugasnya sebagai ayah dan ibu masing-masing.

Agar keluarga itu bisa dikatakan sehat dan bahagia, menurut Prof Dadang Hawari (1997:215) ada enam kriteria yang amat

penting bagi pertumbuhan seorang anak, yaitu: 1.kehidupan beragama dalam keluarga, 2.mempunyai waktu untuk bersama, 3.mempunyai pola konsumsi yang baik bagi sesama anggota keluarga, 4.saling menghargai satu dengan yang lainnya, 5.masing-masing anggota merasa terikat dalam ikatan keluarga sebagai kelompok, dan 6.bila terjadi sesuatu permasalahan dalam keluarga mampu menyelesaikan secara positif konstruktif.Oleh karena itu, sangat penting untuk di bina terus kader-kader yang ada di desa, kelompok ibu-ibu majlis ta'lim.



METODE

Metode yang digunakan adalah penyuluhan/seminar sebelum penyuluhan/seminar dilanjutkan dengan pengisian kuisioner (pretes) yang diberikan kembali setelah penyuluhan (postes) untuk mengetahui peningkatan pengetahuan para peserta setelah penyuluhan, ibu-ibu yang aktif secara tekstual, dan masyarakat yang berminat, dengan melibatkan mahasiswa KKN yang juga memerlukan pengetahuan ini. Penyuluhan bekerja sama dengan kepala desa setempat agar penyuluhan terselenggara dengan baik dan bermanfaat.

KARYA UTAMA

Sosialisasikan penyuluhan mengenai “Pembentukan Kelompok Ibu Rumah Tangga sebagai Sarana Diskusi tentang Peran Orang Tua Dalam Pola Pengasuhan Anak Dalam Era Globalisasi “ kegiatan pra penyuluhan meliputi perijinan melalui kepala desa dan koordinasi dengan PKK setempat.

Yang dilaksanakan di Desa kertaharja, dan Desa Tanjung Mulya bertempat di balai desa dan di masjid. Animo orang tua terutama ibu-ibu yang mengikuti penyuluhan ini sangat besar terbukti dengan jumlah peserta yang mencapai 50-60 orang.

Tujuan awal penyuluhan ini adalah untuk memberikan motivasi dan menambah

Tabel 1. Hasil Penyuluhan kepada Kader dan Kelompok Ibu-ibu Majelis Ta'lim di Desa Kertaharja

NO	BETUL	PRETES	POSTES	PERSEN	
		SALAH	BETUL	SALAH	KEMAJUAN(%)
1	41	2	43	0	4,88
2	32	11	35	8	9,37
3	41	2	43	0	4,88
4	41	2	43	0	4,88
5	39	4	42	1	7,69
6	41	2	43	0	4,88
7	36	7	43	0	19,44
8	40	3	43	0	7,5
9	41	2	42	1	2,44
10	22	21	33	10	50,
11	20	13	27	16	35
12	32	11	38	5	18,75
13	23	20	41	2	78,26
14	29	14	36	7	24,14
15	38	5	42	1	10,53

Tabel 2. Hasil Penyuluhan pada Kader dan Kelompok Ibu-ibu Majelis Ta'lim di Desa Tanjung Mulya

NO	BETUL	PRETES	POSTES	PERSEN	
		SALAH	BETUL	SALAH	KEMAJUAN(%)
1	35	0	35	0	0
2	21	14	30	5	42,86
3	35	0	35	0	0
4	33	2	33	2	0
5	32	3	33	2	3,12
6	33	2	34	1	3,03
7	27	8	31	4	14,81
8	35	0	35	0	0
9	33	2	35	0	0
10	25	10	28	7	12
11	15	20	21	14	40
12	29	6	30	5	3,45
13	20	15	28	7	40
14	33	2	35	0	6,06
15	33	2	35	0	6,06

pengetahuan orang tua tentang pola pengasuhan bagi pengembangan diri anak.

ULASAN KARYA

Minat masyarakat terhadap kegiatan prapenyuluhan dan penyuluhan sangat besar. Saat pengisian kuisisioner pun jumlah masyarakat

yang tidak hadir, baik sebelum maupun sesudah penyuluhan tidak berubah. Hal ini menunjukkan ketertarikan masyarakat akan materi penyuluhan.

Mereka menyimak materi-materi yang diberikan dengan baik, ke depan di harapkan tercipta hubungan yang lebih harmonis antar kelompok diskusi ibu-ibu yang berkaitan dengan pola pengasuhan anak-anak di era globalisasi.

DAMPAK DAN MANFAAT KEGIATAN

Peran orang tua dalam pola pengasuhan ini terbukti dari kuisioner yang menunjukkan adanya kenaikan persentase nilai betul untuk setiap pertanyaan yang di ajukan di bandingkan saat pengisian kuisioner sebelum penyuluhan. Persentasi kenaikan tertinggi mencapai 78,26%. Data tersebut menunjukkan bahwa terdapat peningkatan pengetahuan ibu-ibu kader dan kelompok ibu-ibu majelis ta'lim mengenai pola pengasuhan anak di Desa Kertaharja.

Data tersebut menunjukkan bahwa terdapat peningkatan pengetahuan ibu-ibu kader dan kelompok ibu-ibu majelis ta'lim mengenai pola pengasuhan anak di desa tanjung mulya

SIMPULAN

Kegiatan KKNM dengan cara membentuk kelompok diskusi untuk kader-kader dan ibu-ibu majelis ta'lim di Desa Kertaharja, dan Tanjung Mulya sangat berguna dalam meningkatkan pengetahuan pola pengasuhan ibu-ibu di kedua desa tersebut, Dari hasil penelitian ini di dapatkan peningkatan pengetahuan tentang pola pengasuhan ibu-ibu terhadap anak-anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdalah, & Hammidah. 1983 *Islam suatu kepastian*. Jakarta: Media Da'wah.
- Abidin, A. & Zaenal H. 1975. *Konsep Negara Beramal*. Jakarta, bulan Bintang.
- Revaldi, A. 2010. *Memilih Sekolah Untuk Anak*. Penerbit Inti Medina.
- Al-Asqalan: Ibnu Hajar. *Nasihat dan Fatwa menuju kehidupan bahagia*. Bandung, Dipenogor: 1989
- Anshari, saifudin, & Endang. 1963. *Wawasan Islam*. Banung, Pustaka Salman ITB.
- Azzain, Aliif, Samih, D. 1988. *Syariah Islam*. Bandung, husaini.

- Akhi Abdurahman. 2009. *Cara Praktis Mengatasi Perkembangan Anak*. Penerbit Three Publishing : Juni 2009
- Syam, B. 1977. *Petunjuk praktis proses pengem-bangan internasional*. Jakarta: CV Cahaya Budi.
- Zakiah, D. 1990. *Peranan agama dalam kesehatan mental*. Jakarta CV. Haji Mas Agung.
- DEPDAGRI. 2008. *Laporan Profil. Kelurahan, Tingkat Kelurahan*. Bandung.
- Dr. Muh. Shochib. 2000. *Pola Asuh Orangtua Dalam mmdmbantu Anak Mengembangkan Disiplin anak*. PT Rineka Cipts.
- DR. Soemiarti Patmonodewo. 2008. *Pendidikan Anak Prasekolah*. PT Rineka Cipta.
- Femi Olivia, 2010. *Mendampingi Anak Belajar*. PT. Kompas Gramedia: Elix Media Komputindo.
- <http://www.reocities.com/>. Diunduh 21 Maret 2012 19.00.
- <http://www.republika.co.id/berita/ensiklopedia-islam/hikmah/>. Diunduh 22 Maret 2012.
- <http://www.dokteranak.net/peran-orang-tua-terhadap-anak-35.html>.
- <http://www.dokretanak.net/peran-orang-tua-dalam-anak-283.html>.
- <http://www.dokteranak.net/peran-orang-tua-dalam-mendidik-anak>. Diunduh 20 Maret 2012 jam 20.00.
- <http://www.orangtua.org/2012/17/pola-asuh-demokratis-sebagai-pilihan-terbaik/>. Diunduh 20 Maret 2012 jam 21.00.
- <http://symfoniriri.blogspot.com/>. Diunduh 21 Maret 2012 jam 21.00.

- <http://peranibumodern.blogspot.com/>.
Diunduh 21 Maret 2012 jam 21.00.
- <http://belajarsikologi.com/keluarga-sebagai-wadah-pendidikan-pertama/>. Diunduh pada 20 Maret 2012 jam 12.00.
- <http://www.orangtua.org/2012/01/17/pola-asuh-demokratis-sebagai-pilihan-terbaik/>. Diunduh 20 Maret 2012 jam 21.00.
- Imran, A.-U.U. Dipetik April 26, 2012, dari <http://asyariah.com/antara-penghargaan-dan-hukum.html>.
- Koentjaraningrat, 1991. *Metode Penelitian Masyarakat*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Mansur Ahmad, H. 2007. *Metode Penelitian dan Teknik Penulisan Laporan*. Bandung: Unpad.
- Shohib, Moh. Dr. 2000. *Pola Asuh Orang Tua Dalam Membantu Anak Mengembangkan Disiplin Diri*, Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sujata, A.Z. 2008. *Take Care Paterrn Mother Who Have One Child*. 6-7.
- Tim Pengelola KKNM. *Materi Pembekalan KKNM Unpad*. Bandung: LPM UNPAD. 2007.
- Yunus, Mahmudi, H. *Metode Khusus Pendidikan Agama*. Jakarta: PT. Hidayana